

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia bisnis mengalami banyak peningkatan dari waktu ke waktu. Setiap perusahaan memiliki tujuan yang sama yaitu memperoleh laba yang besar. Untuk mencapai tujuan tersebut, setiap perusahaan harus dikelola dengan baik. Perusahaan dapat dikatakan memiliki pengelolaan yang baik apabila memiliki sumber daya yang berkualitas. Salah satu sumber daya perusahaan yang penting ialah sumber daya manusia atau karyawan. Karyawan yang berkualitas mampu membantu kelangsungan hidup perusahaan, karena tidak ada satupun perusahaan yang dapat berdiri sendiri tanpa adanya karyawan (Langi, *et al.*, 2019:148).

Setiap pemimpin perusahaan harus mampu mengkoordinasikan seluruh aktivitas individu yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung pada operasi perusahaan untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan. Namun apabila perusahaan semakin berkembang maka jumlah karyawan semakin bertambah begitu juga dengan kegiatan atau transaksi perusahaan yang juga akan semakin bertambah dengan demikian penggajian dan pengupahan akan semakin bertambah pula.

Seorang pemimpin yang bijaksana pada suatu perusahaan akan selalu berusaha untuk meningkatkan pendapatan pada usaha dan memperkecil atau menekan biaya baik bagi gaji maupun upah untuk memperoleh laba yang maksimum. Sebagai mana diketahui bahwa jumlah laba yang diperoleh merupakan alat ukur pada perkembangan dari perusahaan.

Dalam memberikan kontribusi, karyawan berhak mendapatkan suatu imbalan sebagai bentuk penghargaan atas jasanya. Imbalan yang diterima karyawan dari perusahaan berupa gaji. Besarnya gaji yang diperoleh setiap karyawan berbeda-beda tergantung dengan jabatan atau posisi yang ditempati mereka. Gaji merupakan hal yang sangat penting karena karyawan sangat sensitif terhadap kesalahan atau ketidakwajaran dalam penggajian dan pengupahan, karena akan mempengaruhi suasana kerja. Maka dari itu, dalam pengelolaan gaji dan upah di dalam suatu perusahaan membutuhkan penanganan yang tepat. Agar penanganan dapat dilakukan secara tepat, perusahaan membutuhkan sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan.

Sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen

guna memudahkan pengelolaan perusahaan. Menurut Yakub (2018:1), sistem adalah jaringan kerja dari prosedur – prosedur yang berhubungan, terkumpul bersama – sama untuk melakukan suatu kegiatan atau tujuan tertentu.

Menurut Romney dan Steinbart (2018:42), sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan mengolah data untuk menghasilkan informasi bagi pengambil keputusan. Sistem ini meliputi orang, prosedur dan instruksi, data, perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi, serta pengendalian internal dan ukuran keamanan. Sedangkan, menurut Krismiaji (2018:51), sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan dan mengoperasikan bisnis untuk dapat menghasilkan informasi yang diperlukan oleh para pembuat keputusan.

Dalam sistem informasi akuntansi terdapat sistem penggajian dan pengupahan yang berperan penting untuk menangani transaksi perhitungan gaji dan upah karyawan serta pembayarannya. Sistem ini terdiri dari jaringan prosedur yaitu, prosedur pencatatan waktu hadir dan waktu kerja, prosedur pembuatan daftar gaji dan upah, prosedur pembayaran gaji dan upah, dan prosedur distribusi biaya gaji dan upah.

Pemberian gaji kepada karyawan harus diberikan secara tepat waktu dan sesuai dengan kinerja masing-masing karyawan. Dengan adanya sistem penggajian dan pengupahan, pelaksanaan pembayaran gaji dan upah kepada karyawan akan lebih efisien dan mempermudah dalam pengendalian pengawasan pada tiap-tiap aktivitas pelaksanaan penggajian dan pengupahan. Menurut Hery (2018:73), dalam sistem akuntansi penggajian dan pengupahan, salah satu tujuan dijalankan pengendalian intern untuk memastikan bahwa uang kas perusahaan yang keluar untuk membayar karyawan sah sesuai dengan tarif atau gaji yang berlaku dan jumlah jam kerja aktual karyawan.

Sistem penggajian yang sudah terkomputerisasi akan menjadi lebih efektif dan efisien. Menurut Pramesti dan Trijayanti (2019:102) pengolahan data yang terkomputerisasi dapat mempercepat proses penggajian dan pengupahan. Namun pada praktiknya, masih ditemukan beberapa perusahaan yang dalam sistem penggajiannya masih dilakukan secara manual belum terkomputerisasi. Sehingga dapat memperlambat proses pembayaran gaji karyawan.

Meski sebagian besar perusahaan sudah memiliki sistem informasi akuntansi yang mumpuni dalam penggajian dan pengupahan. Namun, karyawan kantor cabang PT. Pusat Gadai Indonesia

sering mengalami keterlambatan dalam penerimaan gaji dan upah. Hal ini, peneliti peroleh dari hasil wawancara pada tanggal 20 Februari 2023 dari salah satu karyawan yang bekerja di perusahaan tersebut.

Selain itu, sebab ketelambatan yang dialami oleh karyawan kantor cabang PT. Pusat Gadai Indonesia dalam menerima gaji dan upah, dikarenakan absensi mereka yang juga bermasalah. Ada sebagian karyawan yang mengalami keterlambatan absensi dan harus melaporkan hal tersebut ke bagian penggajian dan pengupahan untuk penghapusan dispensasi. Sehingga, hal tersebut memperlambat penerimaan gaji dan upah dan karyawan secara keseluruhan dikarenakan semua gaji dan upah karyawan harus terkonfirmasi bersamaan.

Karyawan setiap harinya harus melakukan absensi masuk pada jam delapan pagi dan absensi pulang minimal jam lima sore. Apabila karyawan mengalami keterlambatan absensi masuk, akan ada potongan dalam penggajian dan pengupahan.

Pembayaran gaji merupakan kegiatan yang mutlak perusahaan yang dilakukan dalam menjaga kelangsungan hidup perusahaan. Sistem penggajian diarahkan untuk memberikan informasi keuangan perusahaan secara terperinci dan benar. Sehingga diketahui penyimpangan yang mungkin terjadi dan diketahui posisi keuangan perusahaan secara pasti. Oleh karena itu perusahaan mencoba menerapkan komputerisasi pada sistem penggajian, dengan tidak meninggalkan perekapan manual untuk menjadi suatu tindakan preventif pada perusahaan.

Penyusunan sistem penggajian dan pengupahan dimulai dengan pencatatan nama karyawan dan informasi penunjang oleh bagian personalia pelaksana master pegawai dalam program komputer. Selanjutnya proses ini dapat diakses oleh karyawan sendiri dengan menekan tombol untuk pengaksesan nomor absensi.

Karyawan di kantor cabang PT. Pusat Gadai Indonesia sendiri memiliki tiga posisi berbeda dengan penggajian dan pengupahan harian dan lain – lain, masing – masing sebagai berikut:

Tabel 1.1 Data Karyawan Cabang PT. Pusat Gadai Indonesia

No	Nama Karyawan	Cabang	Alamat Cabang
1	Haris Fadilla	Kantor Pusat	Jl Arteri Kelapa 2

2	Adela A	Kantor Pusat	Jl Arteri Kelapa 2
3	Nur Anisa	SN	Jl Jati Makmur No.10
4	Siti Salsa C	TH	Jl Raya Duta (Depan PLN)
5	Ilham Nur A	TMH	Jl Kemang Sari No.9
6	Mulyanti	TGS	Jl Raya Jati Bening (Samping Peum AL)
7	Novitasari	TKT	Jl DR. Ratna

Sumber: PT. Pusat Gadai Indonesia (2023)

Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik untuk mengevaluasi sistem penggajian dan pengupahan yang ada di kantor cabang PT. Pusat Gadai Indonesia. Sehingga, peneliti tertarik untuk mengangkat penelitian ini dengan judul **“Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian dan Pengupahan Pada PT. Pusat Gadai Indonesia di Area Bekasi”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Keterlambatan pembayaran gaji karyawan pada kantor cabang PT. Pusat Gadai Indonesia.
2. Keterlambatan pembayaran upah karyawan pada kantor cabang PT. Pusat Gadai Indonesia.
3. Absensi wajib di lokasi karyawan di cabang masing – masing bekerja.
4. Keterlambatan absen.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasar dari latar belakang dan identifikasi masalah tersebut, agar penelitian ini tidak terlalu meluas maka penelitian ini fokus pada masalah sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan pada kantor cabang PT. Pusat Gadai Indonesia.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah pada penelitian kali ini adalah:

1. Bagaimana sistem informasi akuntansi penggajian yang dilakukan di kantor cabang PT. Pusat Gadai Indonesia?

2. Bagaimana sistem informasi akuntansi pengupahan yang dilakukan di kantor cabang PT. Pusat Gadai Indonesia?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian kali ini adalah:

1. Untuk mengetahui sistem informasi akuntansi penggajian yang dilakukan di kantor cabang PT. Pusat Gadai Indonesia.
2. Untuk mengetahui sistem informasi akuntansi pengupahan yang dilakukan di kantor cabang PT. Pusat Gadai Indonesia.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian kali ini, dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Menjadi referensi atau masukan terkait sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan di PT. Pusat Gadai Indonesia.
2. Menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya terkait sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan di perusahaan lain.
3. Menambah wawasan dan ilmu pengetahuan bagi penulis khususnya di bidang sistem informasi akuntansi.

1.7 Sistematika Penulisan

Guna memahami lebih lanjut laporan ini, maka materi-materi yang tertera pada laporan skripsi ini dikelompokkan menjadi beberapa subbab dengan sistematika penyampaian sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan itu sendiri.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan teori yang berupa pengertian dan definisi yang diambil dari kutipan buku yang berkaitan dengan penyusunan laporan skripsi serta beberapa

literatur yang berhubungan dengan penelitian, peneliti terlebih dahulu, kerangka konseptual.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang tempat dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, devinisi operasional variabel dan teknik analisis data penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang gambaran obyek penelitian, hasil penelitian dan pembahasan yang secara lebih lengkap mengupas berbagai fenomena yang ada dalam penelitian.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan simpulan yang merupakan hasil akhir atas penelitian ini dan juga saran yang berisi masukan untuk pihak obyek penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Berisi tentang berbagai buku, jurnal, rujukan yang secara sah digunakan dalam menyusun penelitian ini.